

Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Pada Periode Tahun 2017-2020

A. Fitriadi Al Akbar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Ilmu Ekonomi Pembangunan
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Jalan Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kab.Serang, Banten Indonesia
Email: 5553200111@untirta.ac.id

Abstrak : Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten. Penelitian ini dilakukan pada periode tahun 2017 sampai 2020. PDRB diartikan sebagai jumlah seluruh nilai total barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi di wilayah tertentu atau bisa juga diartikan sebagai nilai tambah total yang dihasilkan oleh semua unit usaha dalam suatu wilayah. Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten dengan nilai koefisien sebesar 0.001388. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten dengan nilai koefisien sebesar 0.005665. Angkatan Kerja (AK) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten dengan nilai koefisien sebesar 0.006446. Variabel penelitian Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Angkatan Kerja secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

Kata Kunci : Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Angkatan Kerja, Pertumbuhan Ekonomi

***Abstract :** This study aims to determine the effect of Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment and the Labor Force on Economic Growth in Banten Province. This research was conducted in the period 2017 to 2020. GDRP is defined as the total value of final goods and services produced by all economic units in a particular region or it can also be interpreted as the total added value generated by all business units in a region. Foreign Direct Investment (FDI) has a positive but not significant effect on economic growth in Banten Province with a coefficient value of 0.001388. Domestic Investment has a positive and significant effect on economic growth in Banten Province with a coefficient value of 0.005665. The Labor Force has a positive but not significant effect on economic growth in Banten Province with a coefficient value of 0.006446. The research variables Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Investment and the Labor Force together have significant and significant influence on economic growth in Banten Province.*

Keywords : *Foreign Direct Investment (FDI), Domestik Investment, Labor Force, Economic Growth*

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda tetapi saling berkaitan satu sama lain. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses kenaikan *output* perkapita yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu yang panjang. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai kenaikan jangka panjang kemampuan suatu negara dalam meningkatkan ketersediaan barang-barang ekonomi penduduknya. Karena itu, pertumbuhan ekonomi bisa dijadikan sebagai indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan di suatu negara (Todaro, 2005). Sedangkan, pembangunan ekonomi adalah struktur perekonomian dan upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Keterbatasan modal, pengangguran, sumber daya manusia yang rendah kualitasnya adalah beberapa contoh masalah pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang harus diatasi. Dengan adanya pembangunan ekonomi diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong proses produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Produk Domestik Regional Bruto dan Pertumbuhannya di Provinsi Banten Tahun 2017-2020. (miliar rupiah)

Tahun	PDRB atas dasar harga berlaku	Pertumbuhan (%)	PDRB atas dasar harga konstan	Pertumbuhan (%)
2017	563.597,70	8,82	410.137,00	5,75
2018	613.804,41	8,90	433.782,71	5,77
2019	661.651,64	7,79	456.740,83	5,29
2020	626.437,44	-5,32	441.295,80	-3,38
Rata-rata	616.372,80	5,05	435.489,09	3,36

Sumber : Banten Dalam Angka 2022

Rata-rata nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku yaitu sebesar 626,28 triliun rupiah dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,29%. Berbeda dengan rata-rata nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan yaitu sebesar 440,53 triliun rupiah dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 3,57%. Jika dibandingkan dengan provinsi lainnya yang ada di Indonesia, laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Banten tergolong stabil.

Pertumbuhan ekonomi ialah proses peningkatan *output* perkapita dalam jangka waktu yang panjang yang bersifat dinamis, yaitu bagaimana ekonomi berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten tampaknya dipengaruhi oleh faktor nilai Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan angkatan kerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dirumuskan suatu masalah penelitian yaitu sebagai berikut :

Bagaimana pengaruh nilai Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten?

Bagaimana pengaruh nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten?

Bagaimana pengaruh besarnya angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten?

Apakah nilai Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan jumlah angkatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten?

Apakah nilai Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan jumlah angkatan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Menganalisis pengaruh nilai Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten

Menganalisis pengaruh nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten

Menganalisis besarnya angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan besarnya angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

Kajian Pustaka

Pertumbuhan Ekonomi

Suatu wilayah dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat apabila dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang signifikan, sedangkan pertumbuhan yang lambat terjadi apabila dari tahun ke tahun mengalami penurunan atau fluktuatif. Hal ini dapat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya suatu wilayah tersebut atau membandingkannya dengan wilayah lain. Pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dengan membandingkan PDB pada satu tahun tertentu dengan tahun sebelumnya (Sukirno, 2006).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) PDRB dapat didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu wilayah, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku pada saat satu waktu tertentu sebagai harga dasar.

Penanaman Modal Asing (PMA)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 dalam Pasal 1 Ayat 9 Tentang Penanaman Modal, penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal

untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Menurut Salim dan Budi (2008: 149) penanaman modal asing merupakan transfer modal baik nyata maupun tidak nyata dari suatu negara ke negara lain atau pemindahan modal. Tujuan pemindahan modal ini digunakan di negara tersebut agar menghasilkan keuntungan dibawah pengawasan dari pemilik modal, baik total maupun sebagian.

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan bahwa Penanaman Modal Dalam Negeri adalah Kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Penanaman Modal Dalam Negeri menurut Undang-undang No. 15 Tahun 2007 adalah “kegiatan untuk menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dan menggunakan modal dalam negeri”.

Angkatan Kerja

Angkatan kerja merupakan sumber daya potensial sebagai penggerak, pemrakarsa dan pelaksana pembangunan di suatu daerah. Semakin banyak tenaga kerja yang digunakan dalam kegiatan produksi maka output yang dihasilkan suatu industri atau perusahaan barang/jasa juga akan meningkat pula sehingga nantinya akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah.

Hipotesis

Berdasar latar belakang masalah, tujuan penelitian dan kajian pustaka yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis sebagai berikut :

Terdapat pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

Terdapat pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

Terdapat pengaruh jumlah Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

Terdapat pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan jumlah Angkatan Kerja secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

Terdapat pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan jumlah Angkatan Kerja secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Untuk jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan data panel menggunakan data *cross section* di Provinsi Banten dan data *time series* periode tahun 2017-2020. Di bawah merupakan model analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Ekonomi → (Variabel Dependen)

β_0 = Konstanta

X_1 = Penanaman Modal Asing (PMA) → (Variabel Independen 1)

X_2 = Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) → (Variabel Independen 2)

X_3 = Angkatan Kerja → (Variabel Independen 3)

β_1 = Koefisien regresi variabel Penanaman Modal Asing (PMA)

β_2 = Koefisien regresi variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

β_3 = Koefisien regresi variabel Angkatan Kerja

e = Variabel gangguan atau kesalahan (disturbance/error terms)

i = Unit cross section di Provinsi Banten

t = Unit time series tahun 2017-2020

Menurut Widarjono (2013:355) terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel. Yaitu sebagai berikut: (1) *Pooled Least Square* (PLS) metode ini mengestimasi data panel dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Pendekatan PLS ini secara sederhana menggabungkan (*pooled*) seluruh data runtun waktu dan antar ruang, serta berasumsi bahwa baik *intercept* dan *slope* dianggap sama untuk tiap waktu dan individu. Metode ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. (2) *Fixed Effect Model* (FEM) merupakan model yang mengasumsikan adanya perbedaan konstanta antar individu tetapi slope tetap. Metode ini menambahkan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan konstanta. (3) *Random Effect Model* (REM) model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pendekatan *Random Effect Model* memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari antar ruang dan runtun waktu dengan variabel gangguan (*error term*).

Menurut Widarjono (2013:363) untuk menentukan apakah model panel data dapat diregresi dengan metode *Pooled Least Square* (PLS), metode *Fixed Effect Model* (FEM) atau metode *Random Effect Model* (REM), maka dilakukan uji sebagai berikut: (1) Uji Chow dapat digunakan untuk memilih teknik dengan metode pendekatan *Common Effect* atau *Pooled Least Square* (PLS) atau metode *Fixed Effect Model* (FEM). (2) Uji Hausman digunakan untuk memilih antara metode pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM).

Hasil dan Pembahasan

❖ Analisis Regresi

Tabel 1.
 Hasil Regresi

Dependent Variable: PDRB_MILIAR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/27/22 Time: 00:04
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	25940.98	7713.489	3.363067	0.0022
PMA_JUTA	0.001388	0.001010	1.374446	0.1802
PMDN_JUTA	0.005665	0.001593	3.556901	0.0014
AK_INDEKS	0.006446	0.010837	0.594840	0.5567
R-squared	0.591000	Mean dependent var		54814.17
Adjusted R-squared	0.547178	S.D. dependent var		31890.27
S.E. of regression	21459.61	Akaike info criterion		22.90220
Sum squared resid	1.29E+10	Schwarz criterion		23.08542
Log likelihood	-362.4352	Hannan-Quinn criter.		22.96293
F-statistic	13.48654	Durbin-Watson stat		1.003316
Prob(F-statistic)	0.000012			

Berdasarkan hasil regresi, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$PE_{it} = \beta_0 + \beta_1 PMA_{it} + \beta_2 PMDN_{it} + \beta_3 AK_{it} + e_{it}$$

$$PE_{it} = 25940.98 + 0.001388 PMA_{it} + 0.005665 PMDN_{it} + 0.006446 AK_{it} + e_{it}$$

Dari persamaan regresi tersebut, maka interpretasinya adalah :

- Koefisien / $\beta_0 = 25940.98$, artinya ketika nilai variabel PMA, PMDN dan Angkatan Kerja (AK) sama dengan nol, maka Pertumbuhan Ekonomi (PE) akan meningkat sebesar 25940.98%.
- PMA terhadap PE = 0.001388, artinya peningkatan PMA sebesar 1% akan menaikkan PE sebesar 0.001388% dengan asumsi variabel lain ceteris paribus dan sebaliknya.
- PMDN terhadap PE = 0.005665, artinya peningkatan PMDN sebesar 1% akan menaikkan PE sebesar 0.005665% dengan asumsi variabel lain ceteris paribus dan sebaliknya.
- AK terhadap PE = 0.006446, artinya peningkatan AK sebesar 1% akan menaikkan PE sebesar 0.006446% dengan asumsi variabel lain ceteris paribus dan sebaliknya.

❖ **Uji Kesesuaian Model**
Uji Chow

Tabel 2.
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	254.617071	(7,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	142.491583	7	0.0000

Hasil output uji chow menunjukkan nilai Prob.Cross-section Chi-square adalah sebesar 0.0000 yang dimana, $0.0000 < \alpha (0,05)$. Artinya model sementara adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Hausman

Tabel 3.
Hasil Uji Hausman

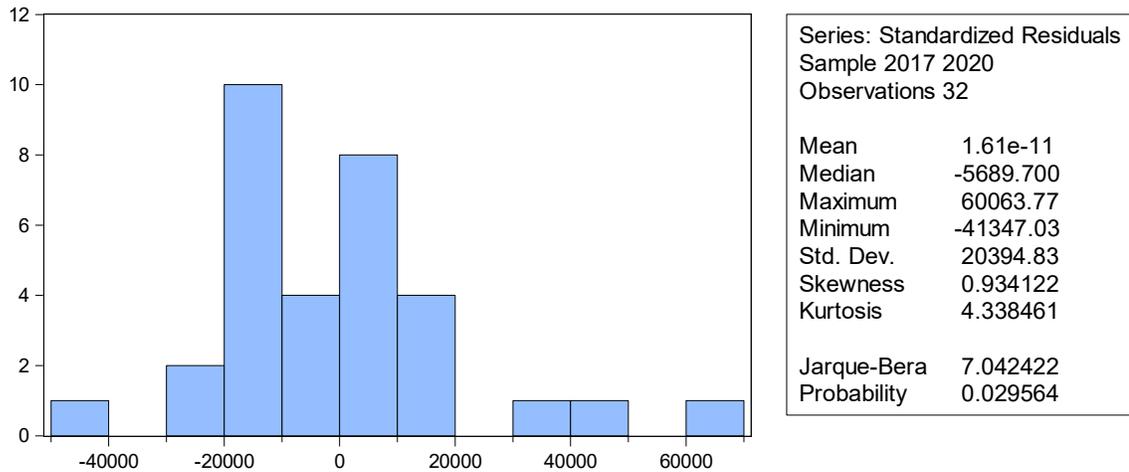
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	21.190909	3	0.0001

Hasil output uji hausman menunjukkan nilai Prob.Cross-section random adalah sebesar 0.0001 yang dimana, $0.0001 < \alpha (0,05)$. Artinya model sementara adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

❖ **Uji Normalitas**

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas



Hasil output dari uji normalitas diatas menunjukkan nilai probabilitas pada J-B Test adalah sebesar 0.029564 lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha (0.05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persebaran data dalam model regresi tidak terdistribusi normal.

❖ **Analisis Pool Data**

Tabel 5.
 Hasil Analisis Pool Data

Dependent Variable: PDRB_MILIAR?
 Method: Pooled Least Squares
 Date: 11/27/22 Time: 00:09
 Sample: 1 4
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 8
 Total pool (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	51424.98	2572.124	19.99319	0.0000
PMA_JUTA?	-0.000358	0.000257	-1.391685	0.1786
PMDN_JUTA?	-2.14E-05	0.000284	-0.075506	0.9405
AK_INDEKS?	0.007027	0.003465	2.028123	0.0554
Fixed Effects (Cross)				
KAB_LEBAK--C	-35463.01			
KAB_PDG--C	-36129.11			
KAB_SRG--C	-2230.289			
KAB_TNG--C	32265.62			
KOTA_CLG--C	22133.62			
KOTA_SRG--C	-30056.60			
KOTA_TANGSEL--C	465.1434			
KOTA_TNG--C	49014.63			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.995237	Mean dependent var	54814.17	
Adjusted R-squared	0.992969	S.D. dependent var	31890.27	

S.E. of regression	2674.019	Akaike info criterion	18.88684
Sum squared resid	1.50E+08	Schwarz criterion	19.39069
Log likelihood	-291.1894	Hannan-Quinn criter.	19.05385
F-statistic	438.8091	Durbin-Watson stat	1.779715
Prob(F-statistic)	0.000000		

Output dari hasil analisis pool data diatas dapat digunakan untuk menghitung uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji t, uji f, uji determinasi dan uji korelasi.

❖ **Uji Asumsi Klasik**
Uji Multikolinearitas

Tabel 6.
Hasil Uji Multikolinearitas

	PMA_JUTA	PMDN_JUTA	AK_INDEKS
PMA_JUTA	1.000000	0.383368	0.155947
PMDN_JUTA	0.383368	1.000000	0.657406
AK_INDEKS	0.155947	0.657406	1.000000

Hasil dari output uji multikolinearitas menunjukkan variabel PMA dengan PMDN (0.383368), PMA dengan AK (0.155947) dan PMDN dengan AK (0.657406) < 0.8. Artinya pada variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Untuk uji heterokedastisitas, menggunakan analisis pool data. Diperoleh nilai *Chi square hitung* (R-squared x n) sebesar 31,847584 dan nilai *Chi square tabel* (=CHIINV(0,05; n-k)) sebesar 41,33713815. Dikarenakan *Chi square hitung* (31,847584) < *Chi square tabel* (41,33713815), maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk uji autokorelasi ini masih menggunakan analisis yang sama, yaitu analisis pool data. Diperoleh nilai dW sebesar 1.779715 (berdasarkan output analisis pool data), nilai dU sebesar 1.5736 dan nilai dL sebesar 1.3093 (berdasarkan tabel durbin-watson dengan $\alpha = 0,05$, $n = 32$, dan $k = 1$ (variabel independen – 1)). Dikarenakan nilai $1.5736 \leq 1.779715 \leq 2.4264$ ($dU \leq dW \leq (4 - dU)$), artinya data tersebut tidak terdapat atau bebas dari autokorelasi.

❖ **Uji Hipotesis**

Uji t

Dengan melakukan perhitungan melalui excel =TINV(α ;n-k) \rightarrow =TINV(0,05;32-4), diperoleh nilai t tabel nya 2,048407. Sehingga diperoleh nilai t statistik variabel PMA (1.374446) dan t statistik variabel AK (0.594840) yang mana t statistik dari kedua variabel tersebut < t tabel (2,048407). Maka H_1 ditolak konsekuensinya tidak tolak H_0 . Artinya secara parsial variabel PMA dan variabel AK tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap PE di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020. Akan tetapi nilai t statistik dari

variabel PMDN (3.556901) > t tabel (2,048407). Maka H_0 ditolak, konsekuensinya tidak tolak H_1 . Artinya secara parsial variabel PMDN berpengaruh dan signifikan terhadap PE di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020.

Uji f

Dengan melakukan perhitungan melalui excel juga $=FINV(\alpha;k-1;n-k) \rightarrow =FINV(0,05;4-1;32-4)$, diperoleh nilai f tabelnya 2,946685. Sehingga diperoleh nilai f statistik (13.48654) > f tabel (2,946685). Maka H_0 ditolak, konsekuensinya yaitu tidak tolak H_1 . Artinya secara simultan variabel PMA, PMDN dan AK berpengaruh dan signifikan terhadap PE di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020.

❖ Uji Determinasi dan Korelasi

Uji Determinasi

Hasil output pada analisis pool data menunjukkan nilai R-squared sebesar 0.995237. Nilai tersebut menggambarkan bahwa sumbangan variabel independen (PMA, PMDN dan AK) terhadap variabel dependen (PE) adalah sebesar 99,52% dan sisanya 0,48% merupakan sumbangan dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang diajukan dalam penelitian ini.

Uji Korelasi

Hasil output pada analisis pool data menunjukkan besarnya korelasi pada nilai r (Adjusted R-squared) sebesar 0.992969 atau 99,29%. Artinya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini dapat dikatakan mempunyai hubungan yang kuat karena mendekati 100%.

Interpretasi Ekonomi

➤ Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 1 hasil regresi diketahui bahwa nilai koefisien variabel PMA sebesar 0.001388 dan nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki hubungan yang positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten pada periode tahun 2017-2020. Hubungan positif ini menandakan bahwa ketika Penanaman Modal Asing (PMA) meningkat sebesar 1%, maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.001388% di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020. PMA terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten ini memiliki hubungan yang positif namun secara statistik tidak signifikan. Hasil dari penelitian ini juga mendukung temuan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Alicece, Ekklesia, Lena Sepriani dan Yohana Juwitasari Hulu (2021) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia yang menyatakan bahwa Penanaman Modal Asing memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

➤ **Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 1 hasil regresi diketahui bahwa nilai koefisien variabel PMDN sebesar 0.005665 dan nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memiliki hubungan yang positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten pada periode tahun 2017-2020. Hubungan positif ini menandakan bahwa ketika Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) meningkat sebesar 1%, maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.005665% di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020. Selain itu, pada uji t juga, variabel PMDN secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten pada periode tahun 2017-2020. Hasil dari penelitian ini juga mendukung temuan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reza Lainatul Rizky, Grisvia Agustin dan Imam Mukhlis (2016) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia yang menyatakan bahwa secara parsial Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

➤ **Angkatan Kerja (AK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel 1 hasil regresi diketahui bahwa nilai koefisien variabel AK sebesar 0.006446 dan nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Angkatan Kerja (AK) memiliki hubungan yang positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten pada periode tahun 2017-2020. Hubungan positif ini menandakan bahwa ketika Angkatan Kerja (AK) meningkat sebesar 1%, maka akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.006446% di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020. Angkatan Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten ini memiliki hubungan yang positif namun secara statistik tidak signifikan. Hasil dari penelitian ini juga mendukung temuan dari hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yoga Krissawindaru Arta (2013) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah yang menyatakan bahwa Angkatan kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan serta interpretasi ekonominya terkait Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Dan Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten Pada Periode Tahun 2017-2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penanaman Modal Asing (PMA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020 dengan nilai koefisien sebesar 0.001388.

2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020 dengan nilai koefisien sebesar 0.005665.
3. Angkatan Kerja (AK) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020 dengan nilai koefisien sebesar 0.006446.
4. Variabel penelitian Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Angkatan Kerja secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten periode tahun 2017-2020.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran yang bisa direkomendasikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penanaman Modal Asing (PMA) memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten, sehingga pemerintah daerah diharapkan dapat menciptakan sarana untuk berinvestasi yang kondusif dan mempermudah proses investasi bagi para investor asing. Selain itu, pemerintah daerah juga diharapkan dapat menarik investasi asing lebih besar dari tahun ke tahun sehingga akan meningkatkan PMA dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten juga akan ikut meningkat.
2. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten, sehingga pemerintah daerah diharapkan dapat menjaga stabilitas investasi agar tetap kondusif dan mulai mengidentifikasi sektor-sektor unggulan ataupun yang masih produktif lainnya untuk menarik para investor dalam negeri agar meningkatkan investasinya di beberapa sektor tersebut.
3. Angkatan kerja memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Banten, sehingga pemerintah daerah diharapkan dapat memperluas kesempatan kerja bagi para tenaga kerja yang tersedia.

Daftar Pustaka

- Alice, Ekklesia, Sepriani, L., & Yohana Juwitasari Hulu. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 77–83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>
- Asiyan, S. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri, Penanaman Modal Asing, dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–18. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/4024/6546>
- Azim, A. N., Sutjipto, H., & Ginanjar, R. A. F. (2022). Determinan Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Provinsi di Indonesia Anin. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*,

2(1), 1–16.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. (2021). Provinsi Banten Dalam Angka. *Badan Pusat Statistik Provinsi Banten*, 3(2), 58–66. <http://www.tjybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Purba, B., & Rahmadana, M. F. (1970). *Ekonomi Pembangunan* (Issue August).
- Rumalutur, T., Kasmando, H. R., Marlissa, E. R., & Siahainenia, J. E. H. (2022). Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Papua. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 6(3), 9–16. <https://doi.org/10.56076/jkesp.v6i3.2165>
- Wihastuti, L. (2008). PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA: Determinan dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Wihda, B. M., & Poerwono, D. (2014). Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA), Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di D.I Yogyakarta (Tahun 1996-2012). *Diponegoro Journal Of Economics*, 3(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Yoga Krissawindaru Arta. (2013). Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. *Economic Development Analysis Journal*, 2(2), 1–8.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Banten. *Jumlah Angkatan Kerja Kabupaten/Kota*. <https://banten.bps.go.id/indicator/6/151/1/jumlah-angkatan-kerja-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-banten.html>
- Statistik Provinsi Banten. *Nilai Investor PMD/PMA Bersekala Nasional di Provinsi Banten Tahun 2018*. <https://statistik.bantenprov.go.id/ekonomi/dpmpstsp>
- Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten. *Realisasi Investasi Tahun 2017, 2019 dan 2020*. <https://dpmpstsp.bantenprov.go.id/>